

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Partai Amanat Nasional dalam memenangkan pemilihan umum legislatif 2019 di kota Banjarmasin.
  - a. Strategi Internal
    - 1) Rekrutmen calon yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional dengan melewati beberapa tahap. Pertama, melihat figur bakal calon. Figur yang dapat diambil sebagai calon harus memenuhi beberapa kriteria, diantaranya figur harus bisa menjual program-program partai. Seorang figur harus ikut andil dalam melakukan kerja sosial. Figur dapat melakukan politik praktis untuk bisa menarik suara. Dan yang kedua, ketua partai melakukan pencalonan dini.
    - 2) Partai Amanat Nasional menggunakan dan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki para kadernya agar dapat mengangkat citra partai guna memenangkan pemilihan umum legislatif 2019 di kota Banjarmasin. Dengan cara bekerja sama secara kompak.

b. Strategi Eksternal

- a. Sosialisasi yang dijalankan oleh Partai Amanat Nasional ialah mengenal khalayak mana yang akan dipengaruhi dan harus mengetahui daerah tempat pemilihannya. Selanjutnya partai menyampaikan program-program, visi misi dan bakal calon yang akan diusungnya.
- b. Partai Amanat Nasional juga menggunakan Komunikasi politik dengan cara komunikasi yang baik secara langsung dengan masyarakat, dengan artian sering turun langsung dalam berbagai kegiatan sosial di masyarakat.
- c. Partai Amanat Nasional menggunakan strategi yang tidak melanggar dari peraturan KPU No. 23 Tahun 2018. Tidak ada strategi Partai Amanat Nasional yang mengarah kepada Larangan-larangan yang terdapat di Peraturan KPU.
- d. Karena pemilihan figuren yang baik dari calon yang diusung oleh Partai amanat Nasional maka membuat image baik pula terhadap partai.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mencoba mengajukan saran sebagai berikut

1. Partai politik adalah sebuah wadah untuk masyarakat yang ingin ikut andil dalam dunia pemerintahan, jadi dalam proses rekrutmen Partai politik harus benar-benar sesuai dengan UU dan tidak menerima apapun sebagai sogokan.
2. Politik uang masih benar-benar menjadi komoditas utama bagi bakal calon dalam memenangkan pemilu. Melihat kenyataan seperti itu, partai politik, para kader, dan bakal calon sangat berperan penting guna menghilangkan politik uang (Money Politic) , dan masyarakat agar tidak menerima apapun yang diberikan oleh oknum-oknum tertentu.